

**PERAN BANK SAMPAH INDUK DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI KELUARGA DI PULAU SICANANG
BELAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.sos) Program Study Ilmu Kesejahteraan Sosial*

OLEH:

YULI ASTINA

1603090025



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2020

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **YULI ASTINA**
N.P.M : 1603090025
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : PERAN BANK SAMPAH INDUK DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI
PULAU SICANANG BELAWAN

Medan, 07 Maret 2020

Dosen Pembimbing



Drs. EFENDI AUGUS, M.Si

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



H. MUJAHIDDIN, S.Sos M.SP

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **YULI ASTINA**
N P M : 1603090025
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020
W a k t u : Pukul 07.30 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. MOHD. YUSRI, Msi**

PENGUJI II : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP**

PENGUJI III : **Drs. EFENDIAUGUS, M.Si**

PANITIA PENGUJI

Ketua,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Sekretaris,


Drs. ZULFAIMI, M.I.Kom

SURAT PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya YULI ASTINA, NPM 1603090025, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh Undang-Undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 07 Maret 2020

Saya menyatakan,



YULI ASTINA

**PERAN BANK SAMPAH INDUK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
KELUARAGA DI PULAU SICANANG BELAWAN**

YULI ASTINA

1603090025

ABSTRAK

Bank sampah merupakan salah satu solusi dalam mengatasi masalah sampah, melalui pengembangan Bank Sampah tidak hanya mengurangi sampah-sampah, tetapi juga dapat bernilai ekonomi Bank Sampah merupakan kegiatan sosial yang mengajarkan masyarakat untuk memanfaatkan sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Peran Bank Sampah Induk Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Pulau Sicanang Belawan penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak yang telah diberikan oleh Bank Sampah Induk Sicanang mulai dari lingkungan, pola hidup masyarakat yang berubah dan bisa membantu ekonomi keluarga dari memilah sampahnya sendiri kemudian disetorkan ke Bank Sampah Induk bisa dijadikan uang serta mendapatkan keterampilan yang diberikan Bank Sampah untuk masyarakat dalam mengubah sampah menjadi barang yang ekonomis. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview (wawancara) yang dilakukan peneliti, observasi dan dokumentasi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah *rabbi` alamin*. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan kuasanya, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik hingga selesai. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang membawa kita dari masa kebodohan hingga masa kecanggihan seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul “ Peran Bank Sampah Induk Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Pulau Sicanang Belawan “ penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moril, materi maupun spiritual dari berbagai pihak. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pada kesempatan ini izikan penulis mengucapkan terima kasih yang penulis persembahkan kepada:

1. Teristimewah untuk kedua orang tua tercinta, ibunda Poniem dan ayahanda yang sudah terlebih dahulu menghadap sang pencipta Alm.Tasirun yang tidak pernah lelah merawat saya dan memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa, yang memberikan doa tiada henti

2. dan dukungan untuk bisa menyelesaikan perkuliahan ini, bahkan dunia dan seisinya tidak mampu membalas jasa kalian untuk saya.
3. Teruntuk kedua orang tua angkat saya Alm. Mahmud Efendi dan Almh.Maylis Harahap yang telah membantu membesarkan saya dengan segala kasih sayang yang diberikan kepada saya maaf saya belum bisa membalas apa yang telah diberikan kepada saya karena Allah lebih sayang kepada orang tua angkat saya.
4. Teruntuk kedua orang tua angkat saya lagi John Kennedy dan Siti Fatimah terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang diberikan kepada saya.
5. Teruntuk saudara kandung saya empat bersaudara, istimewa kepada abang paling tua Suminar yang telah menggantikan sosok bapak buat saya dan kepada kedua kakak saya Tasyuni dan Karina yang telah banyak member dukungan dan motivasi kepada saya selama menjalani perkuliahan. Dan untuk keenam keponaakan saya yang saya sayangi Bima Hudhori, Shidqi Nugraha, Zalfa Nur Syakila, Adzilla Nur Arrisya, Arrum Hanzala dan Ghina Aulia.
6. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Drs. Zulfahmi, M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Bapak Abarar Adhani, M.Ikom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Mujahiddin S.sos M.SP selaku ketua program studi kesejahteraan sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Ibu Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku sekretaris program studi kesejahteraan sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Bapak Drs. Efendi Agus, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan yang intensif kepada penulis serta pengarahan kepada saya selama dalam proses penyusunan skripsi.
13. Kepada semua dosen program studi kesejahteraan sosial fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah sumatera utara.
14. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
15. Terima kasi kepada bapak lurah sicanang yang telah memberikan izin penelitian kepada saya.
16. Terima kasih untuk ketua bank sampah buk Armawati Chaniago S, Si dan nasabah bank sampah yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di bank sampah induk sicanang.
17. Terima kasih untuk stambuk 2016 kalian luar biasa (to help people to help themselves)

18. Terima kasih untuk buk Yusniar dan Hamida rambe yang telah membantu saya mencari narasumber.
19. Terima kasih untuk alumni SMA Negeri 20 Medan beserta bapak/ibu guru yang telah memberikan pengajaran kepada saya.
20. Terima kasih untuk rekan seperjuangan the gang Noni Novia Berutu, Rahwati, Putri Utami Sinamo yang telah membantu dan saling memberikan semangat walaupun sama-sama lagi menyusun skripsi (my fatner in crime).
21. Terima kasih untuk sahabat ku Monalisa Rentaully Lumbanraja, Monica, Seprayana Adetya, Rutita, Budi Wiranto Panggabeanmakasih atas doa dan dukungan nya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Mamfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Konsep Peran	9
2.2 Sampah	10
2.3 Bank Sampah.....	19
2.4 Ekonomi keluarga	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Kerangka Konsep	23
3.3 Definisi Konsep	24
3.4 Kategorisasi	26
3.5 Informan dan Narasumber	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Teknik Analisa Data..	28
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian.	30
4.1.1 Penyajian Data	30
4.1.2 Karateristik Narasumber.....	31
4.1.3 Profil Belawan Sicanang dan Sejarah Bank Sampah Induk Sicanang Belawan.....	34
4.1.4 Analisis Data Penelitian	41
4.15 Pembahasan	47

BAB V PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan salah satu masalah yang sering di hadapi oleh setiap orang, baik di desa maupun di kota, tidak terkecuali di kota medan. Sampah yang dibiarkan begitu saja dan tidak dikelola adalah penyebab terjadinya gangguan kesehatan karena menjadi sarang penyakit, dan menimbulkan bau yang tidak sedap, banjir, pencemaran tanah, air dan berkurangnya nilai kebersihan dan keindahan lingkungan. Disisi lain pengelolaan sampah hanya dilakukan dengan cara membuang, memindahkan dan memusnakan sampah. Hal ini berdampak pada semakin langkahnya tempat untuk pembuangan sampah sehingga menyebabkan merebahnya TPA(Tempat Pembuangan akhir) illegal di berbagai tempat baik lahan maupun sungai-sungai.

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaianya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang dihasilkan, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Akan tetapi karena dalam kehidupan manusia didefinisikan konsep lingkungan maka sampah dapat dibagi beberapa jenis-jenisnya yaitu sampah padat dan sampah cair. Sampah padat ialah hasil sisa dari manusia berupa zat padat dan sebaliknya. Berdasarkan sifatnya sampah terbagi menjadi dua yaitu sampah organik (sampah yang dapat diuraikan)

sampah organik yaitu sampah yang akan mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos sedangkan sampah non organik (tidak terurai) sampah non organik yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersial atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah, pembungkus makanan, botol, dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas Koran, HVS, maupun karton.

Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan sampah sebagai benda yang dibuang karena tidak terpakai dan tidak dapat digunakan lagi. Sejalan dengan KKBI, dalam UU No.137/1970 pada pasal 2 ayat (1), mendefinisikan sampah sebagai materi dalam padat ataupun cair yang dibuang karena tidak diperlukan lagi.

Penanggulangan sampah di Negara Indonesia merupakan hal yang sangat serius, dilihat dari penerbitan peraturan-peraturan tentang masalah sampah ini, selain itu diskusi-diskusi yang dilakukan pemerintahan agar dapat terlepas dari dampak yang ditimbulkan oleh sampah. Permasalahan yang di timbulkan oleh sampah, merupakan tanggung jawab bersama sebab tidak hanya tanggung jawab pemerintahan saja, namun masyarakat juga harus membantu mensukseskan program-program pemerintahan dalam penanganan sampah.

Di dalam pengelolaan sampah masyarakat pemerintahan dapat melakukan penyuluhan terhadap berbagai lapisan masyarakat, terutama masyarakat yang dinilai belum mempunyai kesadaran terhadap bahaya sampah bagi kehidupan. Langkah nyata dalam mengelolah sampah bisa dilakukan berdasarkan jenis-jenis sampah. Kita ketahui bahwa persoalan dalam penanganan sampah terjadi karena ketidakmampuan dalam pengelolannya, jumlah sampah terus meningkat sejalan dengan penambahan penduduk, perubahan kualitas hidup dan kegiatan masyarakat. Selain penambahan penduduk juga rendahnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah, sampah-sampah yang mereka hasilkan dibuang begitu saja atau dibakar.

Bank Sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank Sampah juga dapat diartikan sebagai satu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah, dan meyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan ekonomi dari menabung sampah, jadi semua kegiatan dalam system bank sampah dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat.

Kini menurut Kementerian Lingkungan Hidup, sudah ada 1.195 bank sampah telah dibangun di 55 kota di seluruh Indonesia, selain itu ada pula bank sampah yang digagas oleh perusahaan atau lembaga swadaya masyarakat. Setidaknya terdapat manfaat yang bisa diharapkan dari hadirnya bank sampah.

Manfaat pertama, menjaga kesehatan lingkungan. Manfaat kedua, sosial ekonomi masyarakat. Manfaat ketiga aspek pendidikan dan keempat, bagi pemerintahan.

Allah telah mengamanahkan kepada manusia sebagai khalifah bagi makhluk-makhluk lainnya. Sebagai contoh namun terkadang manusia lalai akan tugas yang diberikan Allah, seperti dilihat dari masalah pencemaran lingkungan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, semua disebabkan sampah hasil dari kehidupan manusia itu sendiri, mereka tidak menjalankan fungsi sebagai pemimpin di atas bumi Allah ini. Sehingga mengakibatkan terjadinya kerusakan di darat dan di laut. Kerusakan yang dilakukan oleh manusia itu di jelaskan di dalam alquran surah Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya :”Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia: Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Program bank sampah induktidak terlepas dari pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan merupakan usaha untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dengan cara memberikan pemahaman, penengendalian tentang kekuatan sosial, ekonomi dan politik. Selain pemberdayaan masyarakat, Bank Sampah juga membantu menjual hasil kerajinan warga. Hasil kerajinan tersebut terbuat dari sampah-sampah plastik yang dapat dibuat menjadi barang-barang yang bernilai

ekonomi. Dari hasil penjualan barang tersebut kemudian masyarakat dapat menambah pendapat masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dengan adanya bank sampah ini diharapkan bisa ikut membantu mengatasi masalah sampah, serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Adapun program bank sampah secara khusus yang terdapat di bank sampah sicanang belawan adalah mengurangi sampah yang dibuang ke alam, mendukung strategi kebijakan daerah di dalam bidang pengolahan sampah, dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Sedangkan tujuan bank sampah induk di pulau sicanang belawan ini adalah untuk membantu menangani pengelolaan sampah, untuk lebih menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih, mengubah sampah menjadi sesuatu/barang yang lebih berguna dalam masyarakat untuk kerajinan dan lainnya. Jadi dengan kata lain bank sampah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan sampah dan sekaligus dalam penanganan lingkungan serta membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis.

Berdasarkan survei lapangan Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu adalah ketidakpastian harga yang diberikan kepada masyarakat karena bisa naik dan bisa turun harga barang tersebut, kurangnya alat transportasi/pengangkut sampah untuk menjemput sampah, dan kurangnya inovasi masyarakat dalam mengelolah sampah.

Berdasarkan latar belakang yang telah saya paparkan bahwa saya akan melakukan penelitian di Unit Bank Sampah Sicanang dengan adanya bank sampah sebagai pengelolah sampah dan sekaligus meningkatkan ekonomi keluarga, maka saya tertarik untuk mengetahui pengelolaan/manajemen program bank sampah dalam melakukan pengolahan sampah dan meningkatkan ekonomi keluarga yang di buat ke dalam proposal yang berjudul” **Peran Bank Sampah Induk Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Pulau Sicanang Belawan**”.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Unit Bank Sampah Belawan Sicanang.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Pulau Sicanang Belawan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui program Bank Sampah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Pulau Sicanang belawan.
2. Untuk mengetahui cara Bank Sampah Mensosialisasikan kepada masyarakat di Pulau Sicanang.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Bank Sampah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Pulau Sicanang Belawan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan kemampuan saya dalam memahami masalah sampah dan pengelolannya.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak pengelola dalam memberikan solusi terhadap Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Pulau Sicanang Belawan.
3. Untuk dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman serta sebagai proses belajar dalam mengimplementasikan berbagai teori yang diperoleh di perkuliahan selama proses belajar.
4. Sebagai informasi dan bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya pada bidang sosial

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I :Pendahuluan Berisikan mengenai latar belakang masalah,perumusan masalah,batasan istilah,tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori berisikan uraian konsep dan teori yang berkaitan dengan masalah dan objek yang di teliti,kerangka pemikiran,penelitian yang relevan.

BAB III:Metode Penelitian Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian,populasi dan sampel,instrument pengumpulan data,teknik pengumpulan data,sumber data,dan teknik analisis data.

BAB IV:Hasil Penelitian Berisikan tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi profil Kelurahan Belawan Sicanang dan Bank Sampah,visi misi,program,cara dalam mensosialisasikan,serta hambatan yang dihadapi Bank Sampah.

BAB V: Penutupan Berisikan kesimpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Konsep Peran

Pengertian peran menurut Soerjono soekanto (Nurhikma,2019-20) adalah peran merupakan aspek dinamis kedudukan(dinamis), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Dari hal yang diatas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagi peranan normative. Sebagai peran normative dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakkan hukum mempunyai arti penengakan hukum secara total atau penegakkan hukum secara penuh.

Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan, seperti diketahui manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecendrungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan, maka dalam kehidupan bermasyarakat itu munculah apa yang dinamakan peran. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seorang, maksudnya apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan.

Peranan juga dapat diartikan sebagai kewajiban-kewajiban dan keharusan-keharusan yang dilakukan seseorang dalam suatu masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Dalam memahami kewajiban disini adalah bagaimana seseorang sudah mempunyai status kedudukannya namun didalam statusnya itu mempunyai peraturan yang harus dijalankan dengan sebaik mungkin karena hal tersebut adalah bagian dari tugas pekerjaannya. Maka dari pemaknaan peran yaitu bagaimana seseorang mempunyai status kedudukan dengan memiliki peraturan-peraturan yang harus dijalankan dengan sebaik mungkin.

Peran dapat pula dikenali dari keterlibatan, bentuk kontribusi, organisasi kerja, penetapan tujuan dan peran serta mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Keterlibatan dalam keputusan: seperti mengambil dan menjalankan keputusan
- b. Bentuk kontribusi: seperti gagasan, tenaga, materi dan lain-lain
- c. Organisasi kerja: yakni bersama setara (Berbagi Peran)
- d. Penetapan tujuan: yakni ditetapkan kelompok bersama pihak lain
- e. Peran masyarakat: sebagai subyek.

2.2.Sampah

Sampah (Lemiyana, Fretty Welta, 2019) adalah sisa suatu usaha atau kegiatan (Manusia) yang berwujud padat (Baik Berupa Zat Organik Maupun Anorganik Yang Bersifat Dapat Terurai Maupun Tidak Terurai) dan dianggap sudah tidak berguna lagi (Sehingga Dibuang Ke Lingkungan). Alam tidak

mengenal sampah, yang ada hanyalah daur materi dan energi. Hanya manusia yang menyampah (Mengakibatkan Munculnya Sampah). Segala macam organisme yang ada di alam ini selalu menghasilkan bahan buangan, karena tidak ada proses konversi yang memiliki efisien 100%. Sebagian besar bahan buangan yang dihasilkan oleh organisme yang ada di alam ini bersifat organik (Memiliki Ikatan CHO, Bagian Tubuh Makhluk Hidup). Sampah yang berasal dari aktivitas manusia yang dapat bersifat organik maupun anorganik. Contoh sampah organik adalah sisa-sisa bahan makanan, kertas, kayu dan bamboo. Sedangkan sampah anorganik (Hasil Dari Proses Pabrik) misalnya plastik, logam, gelas dan karet.

Berdasarkan sumber, sampah (Albert ,2013:26-27) dibagi kedalam enam jenis yaitu:

a. Sampah Alam.

Sampah alam adalah sampah yang diproduksi di kehidupan liar dan diintegrasikan melalui proses daur ulang alami seperti halnya daun-daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah alam ini bisa menimbulkan masalah di luar kehidupan liar misalnya daun-daun kering di lingkungan permukiman manusia.

b. Sampah Manusia.

Sampah manusia (Human Waste) adalah sampah yang dihasilkan dari proses pencernaan manusia seperti tinja dan urine. Sampah manusia dapat menjadi ancaman serius bagi kesehatan karena dapat digunakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri, pengurangan

penularan penyakit melalui sampah manusia bisa dilakukan dengan cara hidup higienis dan penciptaan sanitasi lingkungan.

c. Sampah Konsumsi.

Sampah Konsumsi adalah sampah yang dihasilkan oleh penggunaan barang dengan kata lain berupa sampah-sampah yang dibuang ke tempat sampah. Sampah jenis ini adalah sampah yang merupakan penilaian umum dari masyarakat.

d. Sampah Nuklir.

Sampah Nuklir adalah sampah yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir, menghasilkan uranium dan thorium yang sangat berbahaya bagi lingkungan hidup dan juga manusia. Karena tingkat bahayanya yang sangat tinggi, sampah nuklir biasanya disimpan di tempat-tempat yang berpotensi rendah terhadap aktivitas manusia. Tempat-tempat tersebut antara lain bekas tambang garam atau dasar laut.

e. Sampah Industri.

Sampah Industri merupakan sampah yang dihasilkan dari proses industri baik berupa sampah padat maupun cair. Sampah industri yang biasanya sangat meresahkan penduduk di kawasan industri adalah limbah cair pabrik yang mengandung zat-zat kimia berbahaya.

f. Sampah Pertambangan

Sampah Pertambangan adalah sampah yang dihasilkan dari sisa pertambangan atau sering dikenal dengan istilah tailing. Tailing adalah istilah untuk sisa tambang baik tambang emas, timah, nikel, maupun tambang lainnya.

Menurut Hadiwiyonto (Hadiwinyoto dalam Lemiyana, FrettyWelta,2019) sampah adalah sisa-sisa bahan yang mengalami perlakuan-perlakuan, baik karena telah diambil bagian utamanya atau karena pengelolaan, atau karena sudah tidak ada manfaatnya, yang ditinjau dari segi sosial ekonomis sudah tidak ada harganya, yang dari segi lingkungan dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan kelestarian.

Menurut Azwar(Mujahiddin.2016:21-22) sampah (Refuse) ialah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan manusia(Termasuk Kegiatan Industry), tetapi yang bukan biologis (Karena Kotoran manusia Tidak Termasuk Di Dalamnya)umumnya bersifat padat.

Dari pengertian diatas umumnya sampah didefenisikan sebagai suatu barang(Materi) yang sudah tidak berguna lagi. Sebab bagian utama dari barang tersebut telah diambil atau digunakan.Sehingga tidak ada lagi manfaat yang dapat dihasilkan dari barang tersebut,baik dari segi sosial atau ekonomi. Sedangkan jika terus disimpan akan menyebabkan pencemaran dan mengganggu kelestarian

lingkungan. Akhirnya barang yang sudah tidak berguna tersebut harus dibuang pada tahap ini satu barang menjadi sampah.

Keberadaan sampah secara kuantitas dan kualitas sangat dipengaruhi oleh berbagai kegiatan dan taraf hidup masyarakat antara lain:

- a. Jumlah Penduduk: Semakin banyak penduduk, semakin banyak pula sampah yang dihasilkan.
- b. Keadaan Sosial Ekonomi: Semakin tinggi keadaan sosial ekonomi masyarakat, semakin banyak pula jumlah perkapita sampah yang dibuang.
- c. Kemajuan Teknologi: Kemajuan Teknologi akan menambah jumlah maupun kualitas sampah, karena pemakaiannya bahan baku semakin beragam, cara pengepakan produk dan produk manufaktur yang semakin beragam.

Sampah jika ditinjau dari segi jenisnya diantaranya yaitu:

1. Sampah yang dapat membusuk atau sampah basah (Garbage). Garbage adalah sampah yang mudah membusuk karena aktifitas mikroorganisme membusuk.
2. Sampah yang tidak membusuk atau sampah kering (Refuse). Sampah jenis ini tidak dapat didegradasikan oleh mikroorganisme dan penanganannya membutuhkan teknik khusus. Contoh jenis ini adalah kertas, plastik, dan kaca.

3. Sampah yang berupa debu atau abu. Sampah jenis ini biasanya hasil dari proses pembakaran. Ukuran sampah ini relative kecil yaitu kurang dari 10 mikron dan dapat memasuki saluran pernafasan.
4. Sampah yang berbahaya terhadap kesehatan sampah jenis ini sering disebut sampah B3, dikatakan berbahaya karena berdasarkan jumlahnya atau konsentrasinya atau karena kimiawi atau fisika atau mikrobanya dapat:
 - a. Meningkatkan mortalitas dan mobilitas secara bermakna atau menyebabkan penyakit yang tidak reversible ataupun sakit berat tidak dapat pulih ataupun reversible atau yang dapat pulih.
 - b. Berpotensi menimbulkan bahaya pada saat ini maupun dimasa yang akan datang terhadap kesehatan atau lingkungan apabila tidak diolah, ditransport, disimpan dan dibuang dengan baik. Sampah yang masuk dalam tipe ini tergolong sampah yang berisiko menimbulkan keracunan baik manusia maupun fauna dan flora di lingkungan tersebut.

Menurut Hadiwinyoto(Mujahiddin.2016-26) mengelompokkan sampah berdasarkan dua karakteristik yaitu:

Kimia

- a. Organik sampah yang mengandung senyawa organik atau sampah yang tersusun dari unsur karbon, hydrogen, oksigen, nitrogen, dan paspor.

- b. Anorganik sampah yang tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme. Jika bisapun membutuhkan waktu yang sangat lama.

Fisika

- a. Sampah basah(Garbage) tersusun dari sisa-sisa bahan-bahan organik yang mudah lapuk dan membusuk.
- b. Sampah kering (Rubbish) sampah kering dapat digolongkan menjadi dua kelompok yaitu jenis logam seperti besi, seng, aluminium dan jenis non logam seperti kertas dan kayu.
- c. Sampah lembut sampah lembut memiliki ciri khusus yaitu berupa partikel-partikel kecil yang ringan dan mudah terbawa oleh angin.
- d. Sampah besar (Bulky Waste) sampah jenis ini memiliki ukuran yang relative lebih besar, Contohnya sampah bekas mesin kendaraan.
- e. Sampah berbahaya(Hazardous Waste) sampah jenis ini terdiri dari sampah pathogen (biasanya sampah jenis ini berasal dari kegiatan medis), sampah beracun(contoh sampah sisa pestisida, isektisida, obat-obatan, sterofoam) sampah ledakan, misiu, sisa bom dan lain-lain, serta sampah radioaktif dan bahan-bahan nuklir.

Pengelolaan Sampah (Lemiyana,Fretty Welta,2019)

- a. Pemilahan yaitu memisahkan menjadi kelompok sampah organik dan non organik dan ditempatkan dalam wadah yang berdeda.
- b. Pengelolaan dengan menerapkan konsep 3R yaitu

- Reuse(Penggunaan Kembali) yaitu menggunakan sampah-sampah tertentu yang masih memungkinkan untuk dipakai (Penggunaan Kembali Botol-Botol Bekas).
 - Reduce (pengurangan) yaitu berusaha mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah serta mengurangi sampah-sampah yang sudah ada.
 - Recycle(daur ulang) yaitu menggunakan sampah-sampah tertentu untuk diolah menjadi barang yang lebih berguna(daur ulang sampah organic menjadi kompos)
- c. Untuk sampah yang tidak dapat ditangani dalam lingkup sekolah, dikumpulkan ke tempat penampungan sementara(TPS) yang telah disediakan untuk selanjutnya diangkut oleh petugas pembuangan akhir(TPA).

Cara-cara penanganan sampah adalah perlakuan terhadap sampah untuk memperkecil dan menghilangkan masalah-masalah yang dalam kaitannya dengan lingkungan dapat ditimbulkan. Oleh karena itu penanganan sampah dapat berbentuk semata-mata membuang sampah, atau mengembalikan sampah menjadi bahan-bahan yang bermanfaat, tahap pertama didalam penanganan sampah ialah mengumpulkan sampah dari berbagai tempat ke lokasi pengumpulan, sesudah itu diadakan pemisahan komponen sampah menurut jenisnya.

- a. Pengumpulan sampah (Nurhikma,2019,26-28)

Sampah yang akan dibuang atau dimanfaatkan harus dikumpulkan terlebih dahulu dari berbagai tempat asalnya, biasanya pengumpulan sampah tidak

banyak menjumpai kesulitan. Dengan alat-alat yang sederhana seperti sapu lidi, penggaruk maka sampah dengan mudah dikumpulkan. Di kota-kota, untuk mempermudah pengumpulan sampah dan kotak-kotak sampah. Di tempat-tempat sedemikian itu, sampah rumah tangga, sampah took, sampah jalan raya, dan jenis-jenis sampah lainnya dikumpulkan. Dengan menggunakan kendaraan-kendaraan pengangkut, misalnya truk, gerobak sampah, kereta dorong, sampah-sampah tersebut diangkut ke lokasi pembuangan atau pemanfaatan sampah.

b. Pemisahan sampah

Pemisahaan ialah memisahkan jenis-jenis sampah, yaitu berupa daun-daun, kertas atau yang tergolong dalam sampah organik dipisahkan dari sampah anorganik. Apabila sampah akan dibuang untuk menimbun, maka pemisahan ini tidak begitu dikerjakan, terlebih lagi bila pembakaran dikerjakan pada suatu instalasi. Karena itu bahan-bahan tersebut perlu dipisahkan. Demikian pula apabila sampah akan dimanfaatkan menjadi produk-produk yang berguna, maka pemisahan harus di kerjakan.

c. Pembakaran

Pembakaran sampah dapat dikerjakan pada suatu tempat, misalnya ladang atau tanah yang jauh dari segala kegiatan agar tidak mengganggu. Namun demikian pembakaran seperti ini sukar dikendalikan. Bila terdapat angin yang cukup kencang, maka sampah, arang sampah, abu, debu dan asap akan dapat terbawa ke tempat-tempat di sekitarnya, pembakaran yang paling baik dilakukan pada suatu instansi pembakaran, karena dapat diatur

prosesnya sehingga tidak mengganggu lingkungan. Tetapi pembakaran seperti ini memerlukan biaya operasi yang mahal, instansi pembakaran sampah disebut incinerator, sedangkan proses pembakarannya disebut insinerasi.

d. Penghancuran.

Beberapa daerah di Indonesia telah memiliki mobil penghancur sampah. Sampah yang berasal dari bak-bak sampah penampungan langsung dihancurkan dan leburkan menjadi potongan-potongan kecil sehingga lebih ringkas.

e. Pemanfaatan ulang.

Sampah-sampah sekitarnya masih bisa diolah kembali, dipungut dan dikumpulkan. Contohnya adalah kertas-kertas, pecahan kaca, botol bekas, logam, potongan plastik, dan sebagainya. Sehingga dari sampah semacam ini akan dapat dibuat kembali karton, kardus pembungkus, alat-alat dan perangkat rumah tangga dari plastik dan kaca, juga menghasilkan kerajinan masyarakat hasil kerajinan tersebut terbuat dari sampah-sampah plastik yang dapat dibuat menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi seperti tas dan keranjang.

2.3 Bank Sampah

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan system seperti

perbankan yang dilakukan oleh petugas. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank.

Bank sampah (Andi Syahputra, 2015-29) adalah strategis untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat "Berkawan" dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah, jadi bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 4R yaitu: Reduce (Mengurangi) seberapa banyak yang kita pakai, Reuse (Menggunakan Kembali) apa yang bisa dipakai ulang, Recycle (Mendaur Ulang) sisanya, Repuse (Menolak) untuk menolak produk sekali pakai atau yang hanya berguna untuk satu hal. Sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pemeliharaan lingkungan yang bersih, sehat, dan hijau.

Bank sampah juga dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warganya. Dengan pola ini maka warga selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan.

Dalam penelitian ini saya melakukan penelitian di Unit Bank sampah Di Pulau Sicanang adalah salah satu lembaga yang berada di kota belawan yang mendukung upaya dalam mengolah sampah yang berbasis masyarakat yang mengapresiasi usahanya dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Bank sampah induk juga menjadi salah satu wadah yang memberikan solusi dalam menangani sampah yang akan diubah menjadi barang yang bernilai ekonomis, Bank sampah juga membantu pemerintahan dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat

sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta membangun jiwa entrepreneur.

2.4 Ekonomi Keluarga

Meningkatkan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan. Adanya pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan perekonomian dalam masyarakat semakin meningkat.

Menurut Todaro dan Smith (wikipedia) terdapat tiga faktor atau komponen utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu akumulasi modal (Kapital Accumulation), Pertumbuhan penduduk (Growth In Population) dan kemajuan teknologi (Technological Progress).

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Menurut Salvicion dan Celis (wikipedia) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing menciptakan serta serta memerintahankan suatu kebudayaan.

Berdasarkan undang-undang 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, Bab I pasal 1 ayat 6 pengertian keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami,istri dan anaknya atau ayah dan anaknya (Duda), atau ibu dan anaknya(Janda).

BAB III

METODE PENELITIAN

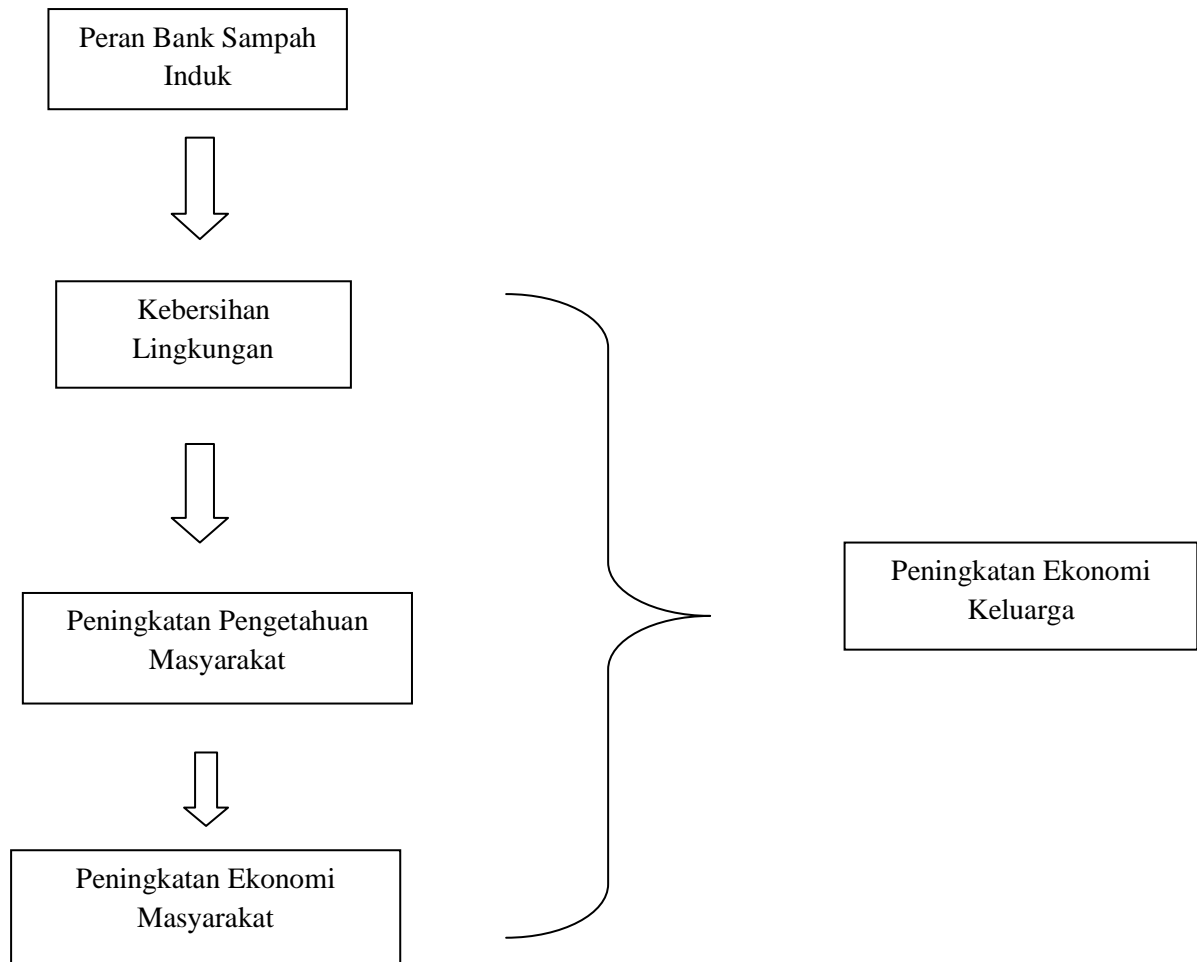
3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini saya menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan mengkaji data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yang terkumpul, mempelajari data, menelaah, menyusun dalam suatu satuan, yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya. Dan memeriksa keabsahan data serta mendefenisikannya dengan analisis sesuai dengan dengan kemampuan saya untuk membuat kesimpulan penelitian. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tingkah laku, yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Berdasarkan judul penelitian. Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Pulau Sicanang Belawan memberikan kontribusi dalam hal menangani masalah sampah yang ada di lingkungan sekitar serta mengubah/mengolah sampah yang ada, memilah sampah berdasarkan organik dan non organik. Sampah yang organik bisa dibuat menjadi kompos sedangkan yang non organik bisa dibuat menjadi kerajinan

tangan yang bernilai ekonomis. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:



3.3 Definisi Konsep

Menurut Woodruff mendefinisikan konsep sebagai suatu gagasan atau ide yang relative sempurna dan bermakna, suatu pengertian tentang suatu objek, produk subjektif yang berasal dari cara seseorang membuat pengertian terhadap objek-objek atau benda-benda melalui pengalamannya (setelah melakukan persepsi terhadap objek/benda). Definisi konseptual merupakan batasan terhadap

masalah-masalah yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengperasikannya di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain:

- a. Peran adalah bagaimana seseorang mempunyai status kedudukan dengan memiliki peraturan-pertaturan yang harus dijalankan dengan sebaik mungkin.
- b. Bank Sampah adalah sebagai satu system pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya.
- c. Ekonomi adalah sebagai proses kenaikan kapasitas suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan.
- d. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

3.4 Kategorisasi

No	Kategorisasi	Indikator
1	Peran Bank Sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan sampah. - Memberikan keterampilan dalam mengubah sampah menjadi barang yang bisa digunakan kembali.
2	Meningkatkan Ekonomi Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Sampah yang sudah di ubah bisa dijual dan bernilai ekonomis.

3.5 Informan/ Narasumber

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang berasal dari beberapa informan yang telah ditetapkan melalui pengamatan atau wawancara secara langsung. Sumber data primer penelitian ini berasal dari Ketua Bank Sampah ibu Armawati Chaniago S.si serta 2 orang pengurus/karyawan dan 10 orang nasabah Bank Sampah.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian berupa buku-buku, dokumentasi dan internet yang relevan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara penelitian melihat secara langsung bagaimana yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dari masyarakat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, secara dapat di control keandalan dan kesahannya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi partisipasi karena penelitian terlibat langsung secara aktif dalam obyek yang diteliti .

b. Indepth Interview(Wawancara Mendalam)

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancara, dengan atau tanpa

menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative.

c. Dokumentasi

Pengambilan data dengan caramengumpulkan data,mempelajari dan menganalisis laporan tertulis, dan rekaman audiovisual dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan.

d. Kepustakaan

Kepustakaan adalah untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat di peroleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet dan sumber-sumber lain. Dimana saya akan mencari kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian saya yang berjudul "Peran Bank Sampah Induk Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Pulau Sicanang Belawan"

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dapat diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang ditulis di lapangan, sedangkan penyajian data adalah sekumpulan informasi

yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah unit kelurahan belawan sicanang kecamatan medan belawan. Bank Sampah ini tidak jauh dari rumah saya dan juga Bank Sampah ini merupakan Bank Sampah pertama di belawan dan sudah mempunyai banyak nasabah dan sudah memberikan manfaat yang cukup signifikan terhadap masyarakat. Waktu yang perlu dalam penelitian kurang lebih satu bulan, meliputi studi lapangan, pengumpulan data, pengolahan dan sampai penyusunan laporan.

3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian

Pelabuhan Belawan dahulunya labuhan Deli yang dipindahkan pada tahun 1915. Labuhan Deli adalah pusat dari pemerintahan kerajaan Deli yang letaknya di tepi Sungai Deli. Pemandahan dilakukan karena Sungai Deli yang semakin dangkal sehingga menghambat kapal untuk masuk ke Labuhan Deli. Pada awalnya, dermaga Belawan dibangun oleh Belanda dengan panjang 602 meter dan lebar 9-20m. Karena aktivitas yang semakin meningkat, pada 1980 Peti Kemas direncanakan dan beroperasi pada february 1985. Awal 2013 bongkar muat mencapai 1,2 juta TEUs/tahun dan bertahap hingga 2 juta TEUs/tahun. Adapun lokasi penelitian yang diambil bertempat di kelurahan belawan sicanang

kecamatan Medan Belawan. Adapun lokasi penelitian yang diambil bertempat di samping Kantor Lurah Kelurahan Belawan Sicanang, Kecamatan Medan Belawan Kota Medan-Sumatera Utara buka pukul 10.00/16.30.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menguraikan dan menyajikan data informan serta narasumber yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah ditentukan sehingga akan memberikan informasi yang jelas terhadap Peran Bank Sampah Induk Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. Narasumber yang dipilih sebanyak 10 orang Nasabah, Ketua Bank Sampah, dan Karyawan setelah adanya penguraian dan penyajian data yang telah dilakukan berdasarkan data-data yang telah diperoleh, kemudian pada bab ini akan dibahas mengenai hasil dari setiap data yang diperoleh.

4.1.1 Penyajian Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara terhadap sumberpenelitian, maka data tersebut akan di deskripsikan sehingga masalah penelitian tentang Peran Bank Sampah Induk Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Pulau Sicanang Belawan dapat terjawab dan teranalisis.

Untuk mendukung perolehan dan selain data-data sekunder maka data primer sangat membantu menjelaskan hasil wawancara terutama terkait dengan tingkat karakteristik narasumber. Selanjutnya hasil wawancara akan diuraikan secara sistematis sesuai dengan sifat metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif.

4.1.2 Karakteristik Narasumber

Berdasarkan hasil penelitian di Bank Sampah Sicanang Belawan tentang karakteristik Narasumber Peran Bank Sampah Induk Dalam Meningkatkan Ekonomi Di pulau Sicanang Belawan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan merupakan pertanyaan yang berasal dari pedoman wawancara yang penulis telah susun sebelumnya. Dalam penyajian data, berdasarkan karakteristik informan peneliti, peneliti membagi kedalam dua bagian, yaitu informan kunci yang terdiri dari dua orang (Ketua bank sampah dan Karyawan) dan informan tambahan yakni masyarakat yang menjadi nasabah bank sampah induk sebanyak 10 orang.

Table 4.1

Karakteristik Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Laki/ perempuan	Jumlah	Persen(%)
1.	Laki	2	10%
2.	Perempuan	10	90%
Jumlah		12	100%

Sumber : data penelitian 2020

Table 4.2**Karakteristik Narasumber Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah
1.	29 s/d 38 tahun	6
2.	43 s/d 46 tahun	6
Total		12

Sumber : data penelitian 2020

Table 4.3**Karakteristik Narasumber Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Pedagang (wiraswasta)	1
2.	PNS	1
3.	Ibu rumah tangga(IRT)	9
4.	Pemulung	1
5.	Petani	
Total		12

Sumber : data penelitian 2020

Table 4.4**Karakteristik Narasumber Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1.	SD	0
2.	SMP	2
3.	SMA	8
4.	Perguruan Tinggi	2
Total		12

Sumber : data penelitian 2020

Table 4.5**Karakteristik Narasumber Berdasarkan Penghasilan Keluarga**

No	Penghasilan keluarga	Jumlah
1	Rp.600.000 s/d Rp.900.000	11
2	Rp.1.000.000 s/d Rp.3.500.000	1
3	Rp.3.600.000 s/d Rp. 4.500.000	-
Total		12

Sumber: data penelitian 2020

4.1.3 Profil Belawan Sicanang dan Sejarah Bank Sampah Induk Sicanang

Belawan

1. Profil Kelurahan Belawan Sicanang

Gambaran umum wilayah kecamatan medan Belawan dengan luas wilayah 21.82 km dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Medan Labuhan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Hamparan Perak Kibupaten Deli Serdang.

Kecamatan Medan Belawan terdiri dari 6 Kelurahan yaitu:

- a. Kelurahan Belawan I
- b. Kelurahan Belawan II
- c. Kelurahan Belawan Bahagia
- d. Kelurahan Belawan Sicanang
- e. Kelurahan Belawan Bahari
- f. Kelurahan Bagan Deli

Kelurahan Belawan Sicanang terletak di tengah-tengah kota medan. Kelurahan Belawan Sicanang dari kurang lebih 3 km, dan merupakan kelurahan yang mempunyai lintas sektoral yang cukup tinggi, mudah dijangkau dari segala

arah dengan sarana transportasi dan merupakan gerbang perekonomian kota medan. Kelurahan Belawan Sicanang berbatasan dengan Kecamatan Deli Serdang I disebelah Utara, disebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Pekan Labuhan, sebelah Barat bersebelahan dengan Hamparan Perak dan sebelah Timur berbatasan dengan Belawan Bahari dan Belawan Bahagia.

Perekonomian di Kelurahan Belawan Sicanang dengan perdagangan, Nelayan dan Home Industry sedangkan mayoritas di Kelurahan Medan Sicanang sebagai Nelayan tradisional dan buruh Pelabuhan.

Jumlah penduduk Kelurahan Belawan Sicanang sesuai dengan data sensus 12.053 jiwa dengan penduduk dewasa 5.487 jiwa, penduduk miskin berjumlah 669 KK, penduduk perempuan 396 jiwa, sebanyak 1203 KK dan terdata 1300 KK keluarga dan 300 KK prasejahtera. Tingkat pendidikan formal masyarakat Kelurahan Belawan Sicanang rata-rata SD 5.677 orang, SLTP 3.641 orang, SMA 3.011 orang dan Sarjana 180 orang.

Mayoritas penduduk Kelurahan Belawan Sicanang beragama Islam sebanyak 6.982 orang, Kristen 5.788 orang, Katolik 1.646 orang, Hindu 65 orang dan budha 67 orang.

2. Bank Sampah Induk Pulau Sicanang

a. Sejarah Bank Sampah Induk Pulau Sicanang

Bank sampah Induk Pulau Sicanang adalah sebuah lembaga yang didirikan karena adanya sebuah kepedulian akan pengelolaan terhadap lingkungan hidup

dan kesadaran bahwa setiap orang mempunyai hak untuk berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Bank Sampah Induk Pulau Sicanang terletak di samping kantor Lurah Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan- Sumatera Utara buku pukul 10.00/16.30 wib.

Bank Sampah Induk ini diresmikan oleh Walikota Medan Zulmi Eldin pada tanggal 8 desember 2014 ini merupakan bentuk kerjasama pemko Medan dengan pemerintahan Jepang hasil dari inspirasi prof. Takakura guna mengatasi permasalahan sampah baik itu organik maupun sampah non organik di kawasan tersebut dan merupakan salah satu bentuk kepedulian Pemerintahan kota Medan terhadap masyarakat Sicanang Belawan untuk mengatasi permasalahan di daerah tersebut.

Tujuan dibentuknya Bank Sampah di Sicanang Belawan ini tak lain untuk mengatasi masalah sampah di wilayah tersebut, dan hal itu mencakup semua sampah terlebih sampah rumah tangga yang terkadang bisa menimbulkan bau tidak sedap. Disamping itu juga hasil olahan dari rumah tersebut bisa menjadi penghasil pupuk Kompos dan rencananya akan diekspor ke luar Negeri. Selain itu juga membantu menangani pengolahan sampah di lingkungan untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat untuk kerajinan dan lainnya. Jadi dengan kata lain bank sampah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan sampah sekaligus penanganan lingkungan.

b. Struktur Organisasi Kepengurusan.

Untuk menjalankan operasional Bank Sampah Induk, pemerintahan kota medan melalui SK Kepala Badan Lingkungan Hidup No. 660/0407/BLH/1/2015 menetapkan 10 orang masyarakat local sebagai personil pengelola yang akan bekerja sebagai berikut:

Table 4.6

Struktur Organisasi Bank Sampah Induk Sicanang Belawan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Armawati Chaniago S.Si	Direktur	
2.	Syahdan	Sekretaris	
3.	Lidia wati tampubolon	Divisi operasional	Tim Bank Sampah
4.	Nursiyanti	Divisi produksi	Tim Bank Sampah
5.	Dedy hutagalung	Divisi pemberdayaan	Tim Bank Sampah
6.	Dedy purnawan purba	Divisi penjemputan sampah	Supir viar,penjemput sampah
7.	Endang puja kesuma	Penjaga malam	

Sumber : data penelitian 2020

Bank Sampah Induk membuat suatu ketentuan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga Pengurus dan Nasabah dapat menjalankannya dengan baik adapun prosedur tetap tersebut:

1. Pelayanan bagi penabung dilaksanakan setiap hari senin-sabtu pukul 09.00 pagi sampai 16.30 sore.
2. Penabung dapat menjadi anggota penabung di Bank Sampah Unit/Induk dengan cukup membawa sampah yang sudah terpilah.
3. Penabung diwajibkan sudah melakukan pemilahan terlebih dahulu untuk memisahkan berbagai jenis sampah ke dalam kantong plastik yang berbeda.
4. Sampah yang akan ditabung dalam kondisi kering.
5. Pengambilan uang tabungan kapan saja boleh diambil tetapi banyak nasabah yang mengambil tabungannya setiap 6 bulan sekali atau pas mau dekat hari-hari besar seperti lebaran dan natal.

Selain ketentuan-ketentuan dalam menabung, bank sampah induk sicanang juga mempunyai tata cara penabungan sampah antara lain:

1. Nasabah datang membawa buku tabungan dan sampah yang sudah dipilah dari rumah.
2. Nasabah mengisi absensi dan pengurus mencatat jenis sampah yang dibawa oleh nasabah.
3. Nasabah membawa buku tabungan ke meja data berat (kg)/menimbang sampah lalu akan dimasukkan kedalam buku besar.
4. Nasabah pulang membawa buku tabungan lalu petugas akan menyimpan sampah yang telah disetor.

Bank Sampah Induk ini memiliki Bank Sampah Unit sebanyak 28 unit untuk memudahkan tugas Bank Sampah Induk adapun guna Bank Sampah Unit ini adalah mengumpulkan semua sampah berdasarkan kelompok/unit bank sampah dari setiap keluarga kemudian sampah yang sudah dikumpulkan oleh setiap unit akan menyetorkan sampah ke Bank Sampah Induk kemudian petugas bank sampah induk akan mengambil sampah dari setiap unit dengan menggunakan kendaraan pengangkut sampah yang akan di jemput setiap seminggu sekali. Berikut daftar nasabah dari Bank Sampah Induk sebagai berikut:

Tabel 4.7

Unit bank sampah sicanang belawan

No	Nama bank sampah unit	Alamat	Jumlah nasabah unit
1.	Lotus	Kel. Belawan Sicanang	147
2.	Primer	Kel. Belawan Sicanang	20
3.	Sinar sampah	Kel. Belawan Sicanang	30
4.	Basani	Kel. Belawan Sicanang	30
5.	Senari	Kel. Belawan Sicanang	87
6.	Sinar utama belawan	Kel. Belawan Sicanang	31
7.	Barang bekas jadi duit	Kel. Belawan Sicanang	29
8.	Sehati	Kel. Belawan Sicanang	39
9.	Kasih	Kel. Belawan Sicanang	33
10	Sampah jadi uang	Kel. Belawan Sicanang	23

11.	Damai	Kel. Belawan Sicanang	16
12.	Sampah jadi emas	Kel. Belawan Sicanang	97
13.	Sampah jadi intan	Kel. Belawan Sicanang	41
14.	Sampah jadi indah	Kel. Belawan Sicanang	13
15.	Sampah jadi berlian	Kel. Belawan Sicanang	32
16.	Bersih itu indah	Kel. Belawan Sicanang	11
17.	Ekonomi berkembang	Kel. Belawan Sicanang	32
18.	Soala gogo	Kel. Belawan Sicanang	11
20.	Srikandi	Kel. Belawan Sicanang	32
21.	Mawar	Kel. Belawan Sicanang	29
22.	Muspika	Kel. Belawan Sicanang	18
23.	Mustika	Kel. Belawan Sicanang	19
24.	Melati teratai	Kel. Belawan Sicanang	20
25.	Arta jaya	Kel. Belawan Sicanang	21
26.	Sadar bersih	Kel. Belawan Sicanang	30
27.	Kelompok peduli sampah	Kel. Belawan Sicanang	22
28.	Garuda	Kel. Belawan Sicanang	16

Sumber : data penelitian 2020

Selain itu pihak bank sampah induk sicanang memiliki daftar harga yang telah ditentukan oleh pihak bank sampah induk terkadang juga bisa tidak sesuai dengan harga yang ditentukan karena naik turunnya harga barang dari pengumpul sampah berikut daftar harga barang di bank sampah induk:

Table 4.8
Daftar Harga Barang-barang di Bank Sampah Induk

No	Nama barang	Harga
1.	Kardus	Rp. 1500
2.	Plastik	Rp. 2000
3.	Kaleng	Rp .1000
4.	Puplex(tempat telur)	Rp. 500
5.	Aluminium	Rp. 10.000
6.	Besi padat	Rp. 2000
7.	Gelas/botol kaca	Rp. 200

Sumber: data penelitian 2020

4.1.4 Analisis Data Penelitian

Berdasarkan wawancara dengan Ketua Bank Sampah, Karyawan, dan Nasabah bank sampah induk sicanang saya bertanya tentang apa saja program yang ada dibank sampah induk ini, adapun program yang ada di bank sampah ini adalah:

- a. Program Bank Sampah Induk Sicanang Belawan Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Pengolah Bank Sampah Induk Sicanang Belawan

Menurut penuturan dari direktur Bank Sampah yaitu buk Armawati Chaniago mengatakan:

“Program yang dimiliki Bank Sampah Induk ialah Melakukan pengambilan sampah dari setiap Unit Bank Sampah yang ada dilingkungan Sicanang, Ini

dilakukan oleh karyawan bank sampah dengan menjeput sampah menggunakan kendaraan yang sudah disediakan bank sampah induk dilakukan setiap seminggu sekali”.

Sedangkan tanggapan yang diberikan karyawan bank sampah induk bapak syahdan mengenai program bank sampah induk :

“ Kami melakukan pembelian terhadap semua sampah yang di setorkan ke Bank Sampah Induk Sicanang setiap sampah yang disetorkan oleh unit bank sampah apabila sudah banyak bank sampah induk sicanang akan menjualnya ke tempat yang sudah di tentukan, Menjual semua sampah yang disetor oleh setiap Unit ke pabrik, bank sampah akan menjual sampah yang telah disortir berdasarkan jenis kemudian akan dijual kembali ke pabrik nya atau seperti dikembalikan ke tempatnya contohnya seperti sampah plastik aqua yang akan disetor ke Unilever”

Berdasarkan hasil wawancara oleh nasabah bank sampah induk ibuk Ernita mengenai program bank sampah induk :

“ bank sampah memberikan Edukasi kepada kami dek bahwa dari sampah bisa menghasilkan barang yang Ekonomis, bank sampah induk sicanang belawamemberikan keterampilan kepada masyarakat untuk mengubah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis”.

Sedangkan tanggapan yang diberikan nasabah ibuk Esteria mengenai program bank sampah induk sicanang:

“Kami diajarkan bagaimana mengolah sampah organik menjadi Kompos dek, bank sampah memberikan juga kami pelatihan dalam membuat kompos dari sayuran sisa”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah ibuk Sri Wahyuni mengenai program bank sampah induk sicanang:

“bank sampah juga memberikan Kursus Bahasa Inggris dan Kursus Musik kepada anak-anak dek saya senang dengan program ini, kenapa karena mengajarkan anak-anak kami untuk peduli dengan sampah yang pembayaran uang lesnya di bayar dengan sampah memanfaatkan sampah untuk membayarkan kursus bahasa inggris dan kursus musik yang diberikan menyatakan bahwa pelajaran itu bisa dibayar menggunakan sampah”.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan tentang Program Bank Sampah Induk Sicanang sebagian nasabah mengatakan program yang sama dengan ketua bank sampah yaitu ibuk Armawati Chaniago dan sebagian pula tidak sama mereka hanya tau bahwa program bank sampah itu cuman mengolah sampah menjadi barang yang bisa digunakan kembali dan kompos.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan ketua bank sampah induk ibuk Armawati chaniago mengenai bagaimana bank sampah induk mensosialisasikan bank sampah kepada masyarakat

- b. Mensosialisasikan Bank Sampah Induk Sicanang Belawan Kepada Masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Bank Sampah Induk Sicanang Belawan ibuk Armawati Chaniago :

“dia menuturkan kami terus melakukan berbagai upaya dalam menjalankan program kerjanya kepada masyarakat salah satunya dalam melakukan sosialisasi Bank Sampah Induk membentuk Bank Sampah Unit di setiap lingkungan dan sekarang sudah mempunyai 28 Unit Bank Sampah disetiap lingkungan lalu Unit

tersebutlah yang akan mensosialisasikan kepada masyarakat di tempat masing-masing kendala yang dihadapi dalam mensosialisasikan Bank Sampah ini banyak masyarakat yang kurang merespon adanya Bank Sampah tapi lama kelamaan melihat warga yang ikut menjadi nasabah Bank Sampah mengalami peningkatan ekonomi walaupun tidak banyak tetapi bisa membantu membeli kebutuhan setiap harinya barulah mereka mengikuti jejak warga yang sudah ikut menabung dan memilah sampah dimulai dari sampah mereka sendiri yaitu sampah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari dan mulai mengubah pola pikirnya mengenai sampah yang dulunya langsung dibuang sembarangan kini diubah menjadi barang yang memiliki harga serta membuat lingkungan menjadi lebih bersih”

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah bank sampah mengenai barang apa saja yang disetor ke bank sampah induk sicanang

c. Barang – Barang Yang Disetor Ke Bank Sampah Induk Sicanang

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah ibuk Inawati Gultom Barang yang disetor ke Bank Sampah Induk Sicanang adalah:

“semua jenis plasti dek, logam, kardus, kaca, kaleng, buku, besi, tempat telur (puplex) dan aluminium kecuali sampah jenis plastik sachet seperti shampoo yang belum bisa didaur ulang karena memang blom ada alat pengelolannya bukan hanya sampah non organik saja tetapi juga menerima sampah organik seperti sampah sayuran yang akan dijadikan bahan utama dalam pengolahan kompos yang digunakan untuk pupuk tanaman.”

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan nasabah bank sampah mengenai keterampilan apa saja yang diberikan oleh bank sampah induk sicanang

d. Keterampilan Yang Diberikan Bank Sampah Induk Sicanang

Dari hasil wawancara dengan ibuk Ernita saya bertanya kepadanya keterampilan apa saja yang di berikan Bank Sampah Induk kepada masyarakat:

“keterampilan yang diberikan itu seperti mendaur ulang sampah untuk membuat tas dari plastik, keset kaki, buat vas bunga dari bahan Koran yang dilebur menggunakan bensin, membuat bunga dan juga membuat plastik-plastik yang kecil digunting lalu dimasukkan ke dalam botol lalu di press itu bisa dijadikan bahan untuk membuat pondasi rumah”.

Sedangkan tanggapan yang di berikan Ketua Bank Sampah induk Armawati Chaniago mengenai keterampilan yang diberikan oleh pihak bank sampah adalah :

“bank sampah induk sicanang/kami telah memberikan pelatihan pemilahan barang dan juga langsung dijual ke industry itu juga untuk menghasilkan uang dan daur ulang pengolahan plastik asoy dan sekarang bank sampah induk lagi berfokus terhadap daur ulang sampah dan jeni-jenis produk sampah yang tidak punya nilai jual ekonomis di industry seperti kemasan kopi ini langsung dibuat kerajinan seperti tas dan dompet kemudian akan dijual menurut besar/kecil nya barang serta tingkat kesulitan membuat barang tersebut. Harga yang diberikan itu bervariasi tergantung ukuran Rp. 40.000- Rp.350.000 dan tergantung jenis barang yang dijual”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua bank sampah induk sicanang mengenai program bank sampah dalam meningkatkan ekonomi keluarga:

- e. Program Bank Sampah Induk Sicanang Dalam Meningkatkan Ekonomi

Dari Hasil Wawancara Dengan ketua Bank Sampah Induk Sicanangibuk Armawati Chaniago mengatakan bahwa:

“Program Bank Sampah Induk Sicanang untuk meningkatkan ekonomi tidak menjadi skala prioritas untuk penambahan income/pemasukkan tapi sebenarnya yang kita ubah adalah selama ini warga mengeluarkan uang untuk membiayai

pengolahan sampah sendiri atau membayar ke dinas dan bisa juga mereka langsung membuang sampah sembarangan tapi sekarang sampahnya mereka pilah dan itu bisa dijadikan nilai rupiah walaupun sebenarnya jumlah yang mereka dapat tidak begitu besar karena umumnya digunakan untuk menabung adapun hasil dari program ini ya bisalah untuk membantu uang jajan anak dan menambah keperluan bumbu dapur”.

Berdasarkan hasil wawancara saya mengenai dampak program bank sampah induk dengan ketua bank sampah induk :

f. Dampak Program Bank Sampah Induk Sicanang

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan Ketua Bank Sampah Induk Sicanang ibuk Armawati Chaniago

mengatakan Dampak dari program dalam meningkatkan ekonomi secara signifikan tidak terlalu banyak tetapi berdampak pada perubahan perilaku masyarakat dan perubahan kondisi lingkungan yang menjadi lebih bersih dan rapi di lingkungan kecuali di kelompok kepengurusan kelompok/unit disini mereka mendapatkan keuntungan yang cukup banyak sampai sekali jual bisa mendapatkan Rp. 300.000- Rp. 500.000 karna menjual sampah per unit nya menjual sampai 200-300 kg perunit.

Sedangkan menurut buk Nurmaidah selaku nasabah bank sampah mengenai dampak program bank sampah induk sicanang:

“ buk nurmaidah mengatakan hasil dari penjualan sangat lumayan lah dek bisa membantu membayar kebutuhan sehari-hari seperti untuk membayar uang lampu dan menarik minat anak-anak untuk bisa mengolah sampah yang bisa dijadikan uang”.

4.1.5 Pembahasan

Adapun hasil dari penelitian yang saya lakukan di bank sampah induk sicanang bahwa dengan hadir nya bank sampah induk ini memberikan satu solusi dalam menangani sampah.

Keberadaan Bank Sampah Induk Sicanang merupakan hal yang sangat diharapkan oleh masyarakat guna menjadikan lingkungan sehat, selain itu sampah yang bisa didaur ulang dapat menjadi lebih bermanfaat dan bernilai ekonomis di tengah-tengah masyarakat sehingga sampah yang awal mulanya bernilai sebatas harga pengepul sampah namun apabila telah didaur ulang maka harganya lebih dari harga pengepul sampah serta memiliki nilai seni.

Selain itu Bank Sampah Induk Sicanang juga telah mengajarkan berbagai hal, memberikan keterampilan melalui kerajinan tangan yang mempunyai manfaat Bank Sampah Induk Sicanang melakukan keterampilan kepada nasabah/masyarakat yang ada disekitar lingkungan Bank Sampah Induk Sicanang. Mereka mengatakan bahwa dengan adanya Bank Sampah Induk Sicanang ini mereka mengetahui banyak hal dalam pembuatan kerajinan.

Bank sampah induk adalah tempat pengolahan dan pemilahan sampah yang awalnya tidak bermanfaat dan justru mengganggu, sekarang menjadi dapat digunakan kembali dan bernilai ekonomis serta dengan adanya bank sampah induk ini membuat suatu pandangan terhadap sampah menjadi lebih dijadikan sebagai barang yang bukan untuk dibuang saja tetapi bisa di daur ulang kembali

untuk dimanfaatkan/dijual dengan harga yang cukup tinggi untuk satu buang barang yang terbuat dari daur ulang sampah.

Dengan adanya Bank Sampah Induk Sicanang ini memberikan suatu dampak yang baik bagi perekonomian masyarakat khususnya warga sicanang yang sekarang pendapatan mereka bisa dikatakan lumayan untuk menambah penghasilan mereka dari mendaur ulang sampah atau sampah dijadikan tabungan yang bisa kapan saja diambil.

Bank sampah induk sicanang juga banyak memberikan keterampilan dalam mengolah sampah organik dan anorganik untuk dapat diolah menjadi kompos atau barang seperti tas, vas bunga, tempat tissue dll ini memberikan suatu dampak yang baik khususnya untuk warga sicanang yang awalnya tidak mengerti dengan pendaur ulangan sampah sekarang bertambah ilmunya dalam menangani sampah.

Dengan adanya bank sampah telah mengubah lingkungan setempat menjadi lebih indah dan rapi karena tidak ada lagi masyarakat membuang sampah sembarang menjadikan lingkungan setempat menjadi hijau kembali dengan menanam tumbuhan di sekitar lingkungan agar terlihat lebih indah.

Bank sampah juga memberikan suatu perubahan pola pikir masyarakat dalam menangani sampah yang dihasilkan oleh mereka sehari-harinya sekarang sampah tersebut sudah dimanfaatkan dengan baik sebagai suatu kewajiban bagi mereka untuk menjaga lingkungan tempat mereka tinggal

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Bank Sampah Induk Sicanang telah memberikan suatu dampak yang sangat luar biasa untuk warga Sicanang bukan hanya dari segi lingkungan yang seketika berubah menjadi lebih bersih, rapi, dan sehat tetapi juga telah memberikan berbagai macam bentuk keterampilan yang diajarkan oleh pihak Bank Sampah Induk Sicanang kepada nasabah/masyarakat dengan memberikan keterampilan dalam hal mendaur ulang sampah, mengubah sampah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis, membuat kompos dari sampah organik seperti sayuran sisa yang bisa dijual ke daerah setempat bahkan akan di ekspor ke luar negeri, mengubah lingkungan sekitar menjadi bersih dan juga telah mengubah pola pikir masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan tetapi sekarang sampah yang mereka hasilkan dari kehidupan sehari-hari itu akan mereka pilah berdasarkan jenis sampah lalu dipisahkan kalau sudah banyak akan disetorkan ke Bank Sampah Unit yang sudah ditentukan disetiap lingkungan.

2. bukan hanya ini saja tetapi juga telah memberikan dampak dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga bagi setiap nasabah yang menabung di Bank Sampah Induk Sicanang walaupun hasilnya tidak begitu besar tetapi bisa membantu kebutuhan keuangan sehari-hari contohnya dari hasil menabung di Bank Sampah Induk Sicanang mereka bisa membayar segala keperluan seperti Air, Listrik, Uang sekolah anak dan Menambah/Membeli Bumbu Dapur.

3. bank sampah induk juga sangat mengharapkan pemerintahan kota atau setempat untuk membantu dalam menyediakan kendaraan untuk mengangkut sampah dari bank sampah unit dan bankah akan dikembangkan lagi untuk mengangkut semua sampah masyarakat dari rumah ke rumah untuk dipilah dan diolah menjadi barang yang berguna kembali.

5.2 Saran

1. Untuk Bank Sampah Induk Sicanang disarankan kedepannya apapun rencana-rencana yang akan dilakukan agar segera dilaksanakan, selain itu Bank Sampah Sicanang diharapkan agar melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui media sosial seperti menyebarkan poster, iklan media cetak, kampanye di sekolah-sekolah, dan lingkungan terencil agar jumlah nasabah yang menabung semakin meningkat dan masyarakat dapat memahami cara memperlakukan sampah dengan baik dan benar.
2. Untuk pemerintahan diharapkan bantuan kendaraan untuk menjemput sampah dari setiap pabrik dan unit yang ada di sicanang.
3. Untuk masyarakat yang telah menjadi nasabah bank sampah induk sicanang disarankan semakin rajin dan mempertahankan kebiasaan-kebiasaan baik itu dapat dikembangkan keanak cucu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Susilo,Rachmad.K 2009.*Sosiologi Lingkungan*.JAKARTA: Rajawali Pers.
- Napitupulu,Albert2013.*Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*.JAKARTA : IPB Press.
- Wardhana Arya,Wisnu.2004.*Dampak Pencernaan Lingkungan*.YOGYAKARTA: Andi
- Mujahiddin 2016,*Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelolah Sampah*.MEDAN:’n BASIC
- Nurdin Ellyza.2017.*Kawasan Ekonomi Masyarakat*.YOGYAKARTA:Suluh Media
- Andi Syahputra.2015,” Strategi Komunikasi Pengelolaan Bank Sampah Mutiara Dalam Meningkatkan Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan DiKelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan”.Pascasarjana UINSumatera Utara-Medan
- Nurhikmah Tanjung. 2019”Peran Bank Sampah Mutiara Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai”.UINSumatera Utara-Medan.
- Lemiyana,Fretty Welta. 2019”Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Bank Sampah”.Universitas Islam Negeri Raden Fatah-Palembang.
- Mukidi.”Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Ramah Lingkungan (penelitian di Belawan kota Medan)”.Universitas Islam Sumatera Utara-Medan
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluara>

Angket Wawancara

Judul: “ Peran Bank Sampah Induk Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Pulau Sicanang Belawan”

Ketua Bank Sampah Induk Sicanang Belawan

Nama : Armawati Chaniago S.Si
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Direktur Bank Sampah Induk Sicanang Belawan
Penghasilan : Rp. 3.500.000

1. Apa saja program bank sampah?
2. Bagaimana mensosialisasikan bank sampah kepada masyarakat?
3. Barang apa saja yang dijual/disetor ke bank sampah ?
4. Keterampilan apa saja yang diberikan bank sampah dalam mengolah sampah menjadi barang yang ekonomis?
5. Apa saja program bank sampah dalam meningkatkan ekonomi keluarga?
6. Apa dampak dari program bank sampah dalam meningkatkan ekonomi keluarga?

Angket Wawancara

Judul: “ Peran Bank Sampah Induk Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Pulau Sicanang Belawan”

Karyawan Bank Sampah Induk Sicanang Belawan

Nama : Syahdan
Jenis kelamin : laki -laki
Pendidikan : Sma
Pekerjaan : Karyawan Bank Sampah Induk Sicanang Belawan
Penghasilan : Rp. 1.500.000

1. Apa saja program bank sampah?
2. Bagaimana mensosialisasikan bank sampah kepada masyarakat?
3. Barang apa saja yang dijual/disetor ke bank sampah ?
4. Keterampilan apa saja yang diberikan bank sampah dalam mengolah sampah menjadi barang yang ekonomis?
5. Apa saja program bank sampah dalam meningkatkan ekonomi keluarga?
6. Apa dampak dari program bank sampah dalam meningkatkan ekonomi keluarga?

Angket Wawancara

Judul: “ Peran Bank Sampah Induk Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Pulau Sicanang Belawan”

Nasabah Bank Sampah Induk Sicanang Belawan

Nama : Esteria
Jenis kelamin : Perempuan
Pendidikan : Sma
Pekerjaan : Nasabah Bank Sampah Induk Sicanang Belawan
Penghasilan : Rp. 1.000.000

1. Apa saja program bank sampah?
2. Bagaimana mensosialisasikan bank sampah kepada masyarakat?
3. Barang apa saja yang dijual/disetor ke bank sampah ?
4. Keterampilan apa saja yang diberikan bank sampah dalam mengolah sampah menjadi barang yang ekonomis?
5. Apa saja program bank sampah dalam meningkatkan ekonomi keluarga?
6. Apa dampak dari program bank sampah dalam meningkatkan ekonomi keluarga?

Proses Pemilahan Sampah



Buku Tabungan Nasabah



Sampah Yang Sudah Dipilah



Hasil Dari Sampah Yang Sudah Di Daur Ulang Menjadi Barang



Buku Besar Untuk Mencatat Tabungan Nasabah

Super		A		B	
1.5	200	300			
0.1	200				
				6.000	

Bulan (26 July 19)	
1.5	1000
8.4	11.400

Bulan (26 July 19)	
15.5	1500
25.000	

A		B	
5	2000	10	2000
1.5	200	1	200
1	1000	1	1000
1	200	1	200
		13.200	

Kasir (21 July 19)	
4.8	200
8.200	

Kasir		Kasir	
2	1000	4000	
1	1000	1000	
1	200	11.200	
		16.200	

Jurnal (22 Feb 19)		
100	1000	33.500
15	700	1.000
0.6	8000	4.800
1.3	5500	3.850
partur		15.8 + 3.8 + 18.9 (41.5) x 1000 = 41.500
		95.500

Suzuki	
1	1500
6.000	

06/08-19	
2.6	1000
3	1000
16.000	

01/01/19 (Basis)	
1.5	1000
1.5	1000
2.000	

01/01/19	
2	1000
2.000	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Dasar: Terpercaya
 surat ini agar disebutkan
 lainnya

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan Kesejahteraan sosial
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 17 - Des - 2019

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Juli Astina
 N P M : 160200008
 Jurusan : Kesejahteraan sosial
 Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,45.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Peran Bank sampah Induk dalam meningkatkan ekonomi keluarga di pulau Sicanang Belawan.</u>	<u>ACE</u>
2	<u>Persepsi masyarakat terhadap pola interaksi sosial dengan Para Penderita Kusta di pulau Sicanang Belawan.</u>	<u>X</u>
3	<u>Efektifitas Program PKH (Program keluarga harapan) dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Pulau Sicanang belawan.</u>	<u>X</u>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

PB: Efendi Agus

Pemohon,

Medan, tgl. 17 Desember 2019

010

Juli Astina
 (.....)

Ketua,

caluickr
H. Muzni'ddin, S. Fer, Msp.

) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan



MSU

terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 154/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2020
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 19 Jumadil Akhir 1441 H
13 Februari 2020 M

Kepada Yth : **Kepala Balitbang Kota Medan**
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (SI), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **YULI ASTINA**
N P M : 1603090025
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **PERAN BANK SAMPAH INDUK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI PULAU SICANANG BELAWAN**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dean



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

: File.



Agak Cerdas & Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 21 Januari 2020

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fuli Astina
N P M : 1603090025
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 0910/SK/IL.3/UMSU-03/F/2019... tanggal 17 Desember 2019... dengan judul sebagai berikut :

Peran Bank Sampah Induk Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Pulau Selayang Belawan


Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

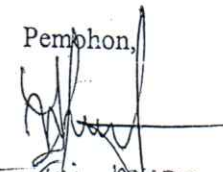
Menyetujui :

Pembimbing

()

Drs. Eferdi Agus Msi

Pemohon,

()
Fuli Astina

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 042/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Rabu, 22 Januari 2020
 Waktu : 09.15 WIB s/d. Selesai
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU
 Pemimpin Seminar : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

No	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
6	MUHAMMAD RAYHAN	1603090005	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM PENGEMBANGAN WISATA SAWAH DI DESA PEMATANG JOHAR KABUPATEN DELI SERDAG
7	YULI ASTINA	1603090025	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	Drs EFENDI AGUS, M.Si.	PERAN BANK SAMPAH INDIUK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI PULAU SICANANG BELAWAN
8	ISNITA AULIANI	1603090014	Drs EFENDI AGUS, M.Si.	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	MANFAAT BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PANTAI GEMI KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT
9	PUTRI UTAMI SYAHRANI SINAMO	1603090030	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP	Drs EFENDI AGUS, M.Si.	RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN SARI REJO MEDAN POLONIA
10	NOVITA SARI	1603090023	Drs EFENDI AGUS, M.Si	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	ANALISIS BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TERUSAN TENGAH KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN

Medan, 24 Januari Awal 1441 H
20 Januari 2020 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Uji, Cerdas & Terpercaya
 jawab surat ini agar disebutkan
 an tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : FULI ASTINA
 N P M : 1603090025
 Jurusan : KESOS
 Judul Skripsi : Peran Bank Sampah induk dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kelurahan Si Cenang Belawan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	16-01-2020	Bimbingan Skripsi I Perbaiki : Bab I, II, III	
2.	18-01-2020	Bimbingan Skripsi II	
3.	20-01-2020	Bimbingan Skripsi III acc surpro.	
4.	13-02-2020	acc pertanyaan	
5.	03-03-2020	Bimbingan IV	
6.	04-03-2020	Bimbingan V	
7.	04-03-2020	Bimbingan VI acc seminar.	

Medan, 04 - 03 - 2020

Dekan,

(.....)

Ketua Program Studi,

(.....)

Pembimbing ke :

Dr. Elhas Agas, M.S.
 (.....)



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN BELAWAN
KELURAHAN BELAWAN SICANANG**

Alamat kantor : Jl. Kelapa No. 1 Belawan Sicanang - 20416

Medan, 02 Maret 2020

Nomor : 070 / 16 / 2020
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada .
Dekan FISIP UMSU

Di -

Tempat

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi Penelitian Ballitbang Nomor 070/200/Ballitbang/2020, bersama ini disampaikan bahwa kami memberi izin untuk pelaksanaan penelitian kepada nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : YULI ASTINA
Npm : 1603090025
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
Judul Penelitian : PERAN BANK SAMPAH INDUK DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI
PULAU SICANANG BELAWAN

Demikian Surat Ini Kami Perbuat Dengan Sebenarnya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 Maret 2020

KELURAHAN BELAWAN SICANANG
KECAMATAN MEDAN BELAWAN



IULKIFLI

NIP. 19621210 198703 1005

Cc.arsip



MSU

terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 154/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2020
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian: Mahasiswa**

Medan, 19 Jumadil Akhir 1441 H
13 Februari 2020 M

Kepada Yth : **Kepala Balitbang Kota Medan**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **YULI ASTINA**
N P M : 1603090025
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **PERAN BANK SAMPAH INDUK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI PULAU SICANANG BELAWAN**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dean



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

: File.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Slr-10

LINDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 232/UND/II.3-A/II/UMSU-03/F/2020

Pogram Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Hari, Tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020
Waktu : 07.30 s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIF-UMSU



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	T.M PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
11	PUTI ANDINI	1603090013	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	Dr. ARIFIN SALEH, M.SP	ANALISIS DEKRIPTIF KEBERFUNGSIAN SOSIAL EKSPORAN DENGAN GANGGUAN PENGGUNA ZAT (ODGPZ) DI DESA DALAM KECAMATAN KARANG BARU KABUPATEN ACEH TAMIANG
12	DHEA NADILLA	1603090003	Dr. ARIFIN SALEH, M.SP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	PERSEPSI MASYARAKAT (AKSEPTOR KB) TERHADAP PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI KECAMATAN TALAWI KABUPATEN BATUBARA
13	ISMITA AULIANI	1603090014	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	MANFAAT BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PANTAI GEMIL KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT
14	PUTRI UTAMI SYAHRANI GINAMO	1603090030	Dr. YURISNA TANJUNGG, M.AP	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si	RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN SARI REJO MEDAN POLONIA
15	YULI ASTINA	1603090025	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	Dr. YURISNA TANJUNGG, M.AP	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	PERAN BANK SAMPAH INDUK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI PULAU CICANANG BELAWAN

Notulis Sidang :

Medan, 10 Rajab 1441 H
05 Maret 2020 M

Ditetapkan oleh :



a.n. Rektor
Rektor I

Ketua

Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

Srs. ZULFAHMI, M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : YULI ASTINA
Tempat/ TGL Lahir : Belawan 26 Juli 1998
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Hidayah Blok 4 Lorong Melati P.Sicanang Belawan
Anak Ke : 4 Dari 4 Bersaudara

NAMA ORANG TUA

Ayah : Alm. Tasirun
Ibu : Poniem
Alamat : Jalan Hidayah Blok 4 Lorong Melati P.Sicanang
Belawan

PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Karya Bahari Belawan Tamat 2009
2. SD Negeri 065006 Medan Tamat 2010
3. SMP Negeri 26 Medan Tamat 2013
4. SMA Negeri 20 Medan Tamat 2016
5. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat 2020.